

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kejadian bayi BBLR di Rumah Sakit Immanuel, Bandung tahun 2008 adalah sebesar 7,62%
2. Angka kejadian BBLR pada ibu kelompok risiko:
 - a. Usia < 20 tahun sebesar 9,8%, dan usia ≥ 35 tahun sebesar 17,9%
 - b. Paritas 1 sebesar 47,3%, paritas ≥ 5 sebesar 8,1%
 - c. Jarak kehamilan < 2 tahun sebesar 61,6% dan jarak kehamilan > 4 tahun sebesar 20,5%
 - d. ANC < 4 x sebesar 36,6%,
 - e. Adanya riwayat penyakit ibu sebelumnya sebesar 12,5 %.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara:
 - a. Umur ibu ≥ 35 tahun dengan angka kejadian BBLR
 - b. Paritas 1 dan ≥ 5 dengan angka kejadian BBLR
 - c. Interval kehamilan < 2 tahun dengan angka kejadian BBLR
 - d. ANC < 4 x dengan angka kejadian BBLR

5.2. Saran

1. Meningkatkan penyuluhan kesehatan, edukasi maupun konseling kepada para ibu hamil agar dapat memperbaiki karakteristik ibu hamil dari segi umur, paritas, jarak kelahiran, antenatal care, dan riwayat penyakit sebelumnya sehingga angka kejadian BBLR bisa lebih ditekan dan dikurangi.

2. Peningkatan pembinaan kepada masyarakat tentang program Keluarga Berencana, untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak untuk membentuk keluarga kecil bahagia dan sejahtera sehingga dapat meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga.
3. Peningkatan kesadaran ibu untuk pentingnya melakukan pelayanan antenatal yang dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya 4x selama kehamilan dan pemberian informasi akan pentingnya pemeriksaan kehamilan ini dalam rangka kontrol kesehatan ibu dan bayi pada masa kehamilan.
4. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya, agar dilakukan pengambilan data mengenai riwayat ANC (dilakukan dimana, oleh siapa, dan lain-lain).